**BAB V**

**KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik, temuan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa dengan pendekatan progresif lebih baik daripada kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa dengan pendekatan konvensional.
2. Peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa yang pendekatan progresif lebih baik daripada peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa dengan pendekatan konvensional.
3. Peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa dengan pendekatan progresif lebih baik daripada kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa yang pendekatan konvensional pada kategori PAM/IPK tinggi.
4. Peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa dengan pendekatan progresif lebih baik daripada peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa dengan pendekatan konvensional jika ditinjau dari kategori PAM/IPK sedang.
5. Peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika pendekatan progresif pada PAM/IPK rendah lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan penulisan jurnal matematika pendekatan konvensional pada kategori PAM/IPK rendah.
6. Kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan progresif lebih baik daripada kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan konvensional.
7. Peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan progresif lebih baik daripada peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan konvensional.
8. Peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan progresif pada kategori PAM/IPK tinggi lebih baik daripada peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan konvensional pada kategori PAM/IPK tinggi.
9. Peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan progresif pada kategori PAM/IPK sedang lebih baik daripada peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa pendekatan konvensional pada kategori PAM/IPK sedang.
10. Tidak terdapat perbedaan peningkatan antara kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan progresif dan peningkatan kemampuan pembuktian matematis mahasiswa dengan pendekatan konvensional pada PAM/IPK rendah.
11. Tidak terdapat interaksi antara PAM/IPK dan pendekatan pembelajaran terhadap kemampuan penulisan jurnal matematika mahasiswa.
12. Tidak terdapat interaksi antara PAM/IPK dan pendekatan pembelajaran terhadap kemampuan pembuktian matematis mahasiswa.
13. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Secara umum, pembelajaran dengan PP dapat diterapkan untuk meningkatkan KTM dan KBM mahasiswa.
2. Pembelajaran dengan PP dapat diterapkan untuk meningkatkan KTM dan KBM mahasiswa pada setiap kategori PAM/IPK dan yang terbaik diterapkan kepada mahasiswa kategori PAM/IPK tinggi.
3. Proses pembelajaran dimulai dengan apersepsi berupa penyampaian materi yang dipelajari pada pertemuan yang sedang berlangsung, komentar hasil karya jurnal dan karya pembuktian matematis, kemudian dibahas materi yang tertulis di LKM, dapat melatih mahasiswa untuk bekerjasama dalam kelompok, berdiskusi dan saling membantu dalam kerja matematis, belajar presentasi, belajar menyatakan dan mempertahankan argumen dengan benar.
4. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan PP hendaknya menjadi salah satu alternatif pilihan bagi pengajar dalam pembelajaran Struktur Aljabar 1 untuk materi/topik yang berkaitan dengan pembuktian, karena pembelajaran dengan PP dapat meningkatkan KTM dan KBM mahasiswa untuk semua kategori PAM/IPK.
2. Mahasiswa dianjurkan untuk selalu memulai menulis bukti dan jurnal dari apa yang diketahuinya, baik yang diketahuinya salah maupun benar, dan membaca ulang serta mengoreksi sendiri atau dikoreksi oleh orang lain hasil karyanya itu, kemudian menyajikan hasil akhir karya tulis dan karya pembuktian dalam bentuk yang terbaik.
3. Untuk penelitian lanjutan, penelitian ini dapat dijadikan langkah awal bagi penelitian tentang KTM dan KBM untuk matakuliah yang lain dalam jurusan matematika. Hal ini perlu dilakukan karena kemampuan tulis mahasiswa sangat memegang peranan penting dalam komunikasi tertulis dalam matematika, dan juga kemampuan pembuktian matematis mahasiswa sangat penting untuk meyakinkan diri dan orang lain tentang kebenaran suatu pernyataan matematis.